

DOI: <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v5i1.1299>

## Peningkatan Literasi Bahasa Arab Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah di Dusun Summersari Menggunakan Metode Pembelajaran Komunikatif

Ardenansa Bermillo Pashadewa<sup>1\*</sup>, Ali Husin<sup>2</sup>, Nailly Fitrotun Nisa<sup>3</sup>, Siti Farhatus Saidah<sup>4</sup>,  
Salma Nasywa Mufayidah<sup>5</sup>, Ahsin Dinal Mustafa<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*e-mail korespondensi: 210703110015@student.uin-malang.ac.id

### Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023-2024 mengadakan kegiatan pengabdian yang bekerjasama dengan Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah berupa mengajar. Pengabdian terhadap objek pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Pada Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah memiliki sekitar 66 siswa dan terdapat tiga kelas yaitu kelas *Awaliyah*, *Juz Amma*, dan *Al-Qur'an* dengan tiga orang pengajar. Jumlah tenaga pengajar yang sedikit dan banyaknya siswa di Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah menjadi salah satu hambatan dalam kegiatan belajar mengajar yakni kekurangan SDM dan bahan ajar. Oleh karena itu KKM 246 memberikan pembelajaran peningkatan literasi Bahasa Arab melalui metode berhafal sambil bernyanyi untuk meningkatkan kosakata yang dimiliki. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdapat peningkatan setiap minggunya oleh siswa terkait dengan kosakata yang diajari. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran komunikatif dengan dikemas berbagai cara yang menarik mampu meningkatkan literasi bahasa arab pada siswa Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah di Dusun Summersari.

*Kata kunci:* Komunikatif; Bahasa Arab; PAR; Literasi

### Abstract

*Student Working Courses (KKM) 246 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang for 2023-2024 held a service activity in collaboration with Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah in the form of teaching. Dedication to the object of service is carried out using the Participatory Action Research (PAR) method. Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah has around 66 students and there are three classes namely Awaliya, Juz Amma, and Al-Qur'an classes with three teachers. The small number of teaching staff and the large number of students at Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah are one of the obstacles in teaching and learning activities, namely the lack of human resources and teaching materials. Therefore, KKM 246 provides learning to increase Arabic literacy through memorization methods while singing to increase their vocabulary. Based on learning activities, there is an increase every week by students related to the vocabulary taught. This shows the communicative learning method with various interesting ways to improve Arabic literacy in Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah students in Summersari Hamlet.*

*Keywords:* Communicative; Arabic; PAR; literacy



## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa universal bagi umat Islam diseluruh dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Mengingat Indonesia adalah salah satu dari sepuluh negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia (Kemenag.go.id, 2020). Data pada tahun 2023 menurut *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023 dan menduduki posisi terbanyak pertama di dunia (Databoks, 2023). Dari populasi nasional dengan total 277,53 juta jiwa atau jumlah ini setara 86,7% maka penting untuk mempelajari Bahasa Arab. Bahasa Arab juga memiliki keterikatan dengan Al-Qur'an. Isyarat seorang ulama salaf, Ibn Khaldun dalam "*muqadimahnya*" menekankan betapa pentingnya pengajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dan menghafalkannya. Lebih lanjut, pengajaran Al-Qur'an merupakan hal yang mulia dan bersifat wajib bagi setiap Muslim sebagai kunci keteguhan dalam Islam (Ulwan, 2019). Oleh karena itu, pentingnya mempelajari Al-Qur'an juga harus diimbangi dengan belajar Bahasa Arab agar siswa semakin paham tidak hanya pandai melafadzkan dan menghafalkan tapi lebih lanjut juga pandai mengetahui makna didalamnya (Suhaili, 2023). Bahasa Arab telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG) dalam kurikulum sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 (KEMENAG, 2013). Hal ini tentu mempelajari Bahasa Arab menjadi sangat penting karena menjadi salah satu standar kelulusan dalam menempuh Pendidikan (Ajeng Prasasti *et al.*, 2023).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara (Hidayat & Abdillah, 2019). Kemajuan pendidikan dapat mencerdaskan dan membentuk manusia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan merupakan prioritas utama bagi setiap individu. Salah satu bentuk pendidikan adalah pendidikan nonformal. Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 14 ayat 1, madrasah atau pendidikan diniyah termasuk dalam pendidikan keagamaan Islam yang bersifat nonformal (Hanafiah, 2020). *Madrasah Diniyah* (Madin) sendiri merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang dikelola oleh masyarakat untuk memberikan pengajaran agama Islam secara terstruktur di luar jalur pendidikan formal, dengan fokus pada penguasaan Al-Qur'an, bahasa Arab, akidah, dan akhlak sebagai pelengkap pendidikan di sekolah umum.

Selain memberikan pendidikan formal pada anak setara usia sekolah dasar melalui Madrasah Ibtidaiyah (MI), hal yang sering diterapkan orang tua ialah memberikan pendidikan nonformal terhadap anaknya. Salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yaitu *Madrasah Diniyah* atau lebih

sering disebut “Madin” (Salsabila, 2023). Seringkali madin masih banyak dijumpai terutama didaerah pedesaan. Madin pada daerah perkotaan hingga saat ini juga masih ada namun jumlahnya tidak sebanyak dengan yang ada di pedesaan. Para orang tua biasanya juga mendaftarkan agar putera-puterinya bersekolah dan belajar di madin. Hal ini dilakukan sebab ketika anak mengikuti Pendidikan formal seperti di sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, ataupun madrasah tsanawiyah masih mengajarkan hal yang dasar, ketika bersekolah ataupun mengaji di madin anak akan menjadi lebih paham karena akan dipelajari secara mendalam tentang ilmu agama islam. Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan nonformal jenis keagamaan yang dibentuk, dikelola, dan diselenggarakan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya pembelajaran di madin sebagai bukti bentuk pengabdian di lingkungan masyarakat dalam bidang pendidikan bernuansa Islami untuk semakin mampu memperdalam agama.

Efektivitas pembelajaran dapat tercapai apabila seluruh elemen pendidikan berfungsi secara optimal. Proses pembelajaran berjalan efektif jika peserta didik merasa menikmati pembelajaran, puas dengan capaian yang diperoleh, dan terfasilitasi oleh sarana prasarana yang memadai, bahan ajar yang relevan, serta tenaga pendidik yang profesional. Efektivitas ini juga sangat dipengaruhi oleh kesesuaian tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan prosedur dan fungsi yang telah ditetapkan. Prinsip ini menjadi landasan dalam merancang kegiatan pengabdian di Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah, agar pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menarik dan komunikatif, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan literasi siswa (Apriyanti 2017; Firdaus, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya belajar Al-Qur'an dan Bahasa Arab juga pernah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adi *et al* (2021) dengan judul “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab di TPQ Wonogiri” menunjukkan bahwa dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Wonogiri melalui metode hafalan, permainan dan bernyanyi meningkatkan pemahaman siswa dan juga rajin, tidak hanya itu juga meningkatkan ketaqwaan serta keimanan kepada Allah SWT. Kedua, dalam riset yang dilakukan oleh Nurhuda *et al* (2020) dengan judul “Metode Pengajaran Komunikatif Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Siswa Usia Dini” menunjukkan bahwa proses pengajaran yang dilakukan dengan metode pengajaran komunikatif melalui kegiatan bernyanyi dan telah disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini semakin akan mempermudah anak untuk menangkap materi Bahasa Arab yang sedang disampaikan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mursida (2017) dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah Kinali Kecamatan Kuantan” menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab di Madin Muhammadiyah tidak berjalan dengan baik atau kurang baik yang disebabkan salah satu fakto yaitu kurangnya persiapan guru menghadapi kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa terdapat hasil yang berbeda dan menimbulkan celah atau *gap research* dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait metode pengajaran komunikatif pada pengajaran Bahasa Arab, terutama di Madrasah Diniyah (Madin) Roudhotul Jannah. Madrasah Diniyah (Madin) Roudhotul Jannah merupakan salah satu lembaga TPQ dari Masjid Darul Ulum yang berada di dusun Sumbersari Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Pada kondisi sekarang yang terjadi Madin Roudhotul Jannah sudah bisa dikatakan berkembang. Dibuktikan dengan jumlah siswa sebanyak 66 orang bukanlah angka yang sedikit. Pada mulanya semua berjalan seperti biasanya, hingga ada salah satu pengurus madin yang meninggal dunia sehingga membuat Madin Roudhotul Jannah kekurangan tenaga pengajar. Madin tetap harus diteruskan dengan tenaga pengajar sejumlah tiga orang saja hingga kini. Tak hanya itu, kurangnya bahan ajar juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi madin ini, apalagi ditambah dengan jumlah siswa yang terbilang banyak juga menjadikan para siswa lebih leluasa untuk berbicara sendiri dan kurang memperhatikan pengajar. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang, sebab masih terdapat potensi yang besar agar Madin Roudhotul Jannah bisa berkembang menjadi lebih besar lagi.

Melihat kondisi tersebut akhirnya muncul inisiatif dari kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023-2024 dengan mengadakan kegiatan pengabdian yang bekerjasama dengan Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah untuk membantu menjadi tim pengajar selama kegiatan KKM berlangsung. Dalam kegiatan ini kelompok KKM 246 menawarkan pengajaran Bahasa Arab bagi para siswa sekaligus bertukar pikiran dengan tenaga pengajar mengenai metode pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa yang relevan saat ini. Metode yang diberikan berupa metode pembelajaran yang komunikatif antara pengajar dengan para siswa. Media pembelajaran yang berfokus pada proses menulis huruf hijaiyah pada siswa dalam peningkatan keterampilan menulis dan menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kemampuan Bahasa Arab. Melihat uraian dari latar belakang diatas oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Literasi Bahasa Arab Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah di Dusun Sumbersari Menggunakan Metode Pembelajaran Komunikatif”**.

### Metode

Pengabdian selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) terhadap objek pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Afandi dkk (2022) dalam buku berjudul “Metodologi Pengabdian Masyarakat”, *Participatory Action Research*

(PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Pemilihan metode ini didasari dengan keterlibatan secara aktif dalam kajian tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan perubahan ke arah yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya merujuk beberapa metode seperti pemetaan awal yaitu memahami kondisi dan karakter dari suatu wilayah, kemudian membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat sehingga diharapkan adanya proses penyatuan antara tim pengabdian dengan masyarakat setempat. Tahap selanjutnya yaitu menyusun daftar pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

- (a) Bersilaturahmi dan mengunjungi kepada Kepala Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah.

Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 dengan kepala madin dan sebagai bentuk izin sekaligus penghormatan terhadap Kepala Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah.

- (b) Ikut berbaur dengan tenaga pengajar, siswa, dan masyarakat setempat selama kegiatan mengajar di madin.

Selain membangun hubungan baik terhadap kepala madin, juga perlu untuk berbaur dengan seluruh elemen sekitar yang berada di Madin Roudhotul Jannah.

- (c) Menjalin kedekatan dengan para siswa dan menyusun rencana kegiatan pembelajaran.

Hal ini bertujuan agar ketika tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 para siswa lebih nyaman dan merasa percaya terhadap metode pengajaran yang diberikan. Lebih dari itu, bertujuan agar para siswa lebih mudah memahami setiap materi yang disampaikan.

- (d) Melakukan observasi maupun wawancara

Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih mengenai Madin Roudhotul Jannah agar materi yang diberikan lebih relevan dengan apa yang ada di lingkungan sekitar madin.

- (e) Membuat analisis kasus

Bertujuan untuk menguji seberapa jauh pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami tiap materi yang disampaikan apabila dikemas dengan hal menarik seperti berhafal sambil menyanyi.

- (f) Menyusun kegiatan

Hal ini bertujuan agar konsistensi mengajar di Madin Roudhotul Jannah selama kegiatan KKM tetap terjaga. Selain itu, menyusun kegiatan juga penting dilakukan agar selama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 menjadi tim pengajar pada Madin Roudhotul Jannah memiliki target, tujuan, serta bahan ajar yang jelas.

### Hasil dan Pembahasan

Madrasah Diniyah Roudlotul Jannah atau juga dikenal dengan Madin Roudlotul Jannah merupakan satu-satunya madrasah diniyah yang terletak di Dusun Summersari, Desa Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Siswa pada Madrasah Diniyah Roudlotul Jannah didominasi oleh anak usia 8-12 tahun. Adapun beberapa siswa yang belajar dan mengaji pada Madin Roudlotul Jannah yakni berusia dibawah 8 tahun. Madin Roudlotul Jannah memiliki sekitar 66 siswa. Pada Madin Roudhotul Jannah terdapat tiga kelas yaitu kelas Awaliyah, Juz Amma, dan Al-Qur'an berdasarkan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab dengan tenaga pengajar berjumlah tiga orang termasuk dengan kepala madin. Meskipun pada kenyataannya siswa yang hadir tidak selalu lengkap berjumlah 66 orang dikarenakan satu alasan dan lainnya, namun hal ini tentu tetap tidak seimbang apabila dibandingkan dengan jumlah yang dimiliki oleh madin tersebut sehingga mengakibatkan kurangnya SDM tenaga pengajar. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pembelajaran di Madin Roudhotul Jannah, ternyata madin juga sempat mengalami kendala, yaitu kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni di bidang pengajaran bahasa serta belum menemukan metode pengajaran yang tepat dan relevan.

Kegiatan mengajar pada Madin Roudhotul Jannah dilakukan pada sore hari. Pada kelas awaliya terdapat 11 siswa. Adapun metode pengajaran yang dipakai menggunakan Iqro' dengan menulis huruf hijaiyah dan setor membaca setiap baris atau satu baris. Kemudian pada kelas Juz Amma diberi tugas yaitu harus melakukan setoran membaca setiap ayat atau surah Al-Qur'an. Selanjutnya pada kelas Al-Qur'an diberi tugas yaitu harus setoran membaca kepada para pengajar yakni membaca setengah halaman atau satu halaman penuh. Terkadang kegiatan pembelajaran di Madin Roudhotul Jannah berlangsung dengan cepat dikarenakan para siswa yang terlalu terburu yang penting sudah menunaikan kewajiban menyelesaikan bacaan masing-masing. Kemudian ketika para siswa sudah selesai, kerap kali beberapa siswa sering keluar masuk ruangan dan beberapa lainnya asik berbicara sendiri dengan temannya. Hal ini merupakan wajar bagi anak di usia dini namun harus dilatih agar tidak menjadi kebiasaan. Selain itu, sering keluar masuk ruangan dan asik berbicara sendiri juga dapat menjadi pertanda kebosanan di sela kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan suasana yang kurang kondusif.

Setelah mendapatkan persetujuan untuk mengajar di Madin Roudlotul Jannah, proses pembelajaran sepenuhnya diberikan kepada mahasiswa KKM. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 dilakukan dua kali dalam seminggu yakni pada hari kamis dan jum'at. Kegiatan mengajar dilakukan selama periode KKM masih berlangsung yakni pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 31 Desember 2024. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246

diberikan keleluasaan untuk memilih materi pembelajaran apa yang akan disampaikan dan metode pembelajaran apa yang akan dipakai dengan catatan tetap harus mengikuti metode utamanya standar dari Madin Roudhotul Jannah yaitu *Iqro'*. Kesempatan ini dipergunakan sebaik mungkin sebagai bentuk pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 dalam aspek pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Setoran Membaca Al-Qur'an oleh Tim Pengajar KKM 246

Pada gambar 1 menunjukkan proses setoran bacaan Al-Qur'an oleh siswa kepada tim pengajar KKM 246 di Madrasah Diniyah Roudlotul Jannah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kelancaran membaca Al-Qur'an, memperbaiki tajwid, dan memastikan pelafalan huruf hijaiyah sesuai kaidah. Selain mengajarkan Al-Qur'an, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 juga mengajarkan Bahasa Arab dimulai dengan anggota tubuh dan beberapa kosakata sederhana lain. Pengajaran kosakata menggunakan lagu memiliki beberapa manfaat. Menurut Mac Millan (2004) diantara manfaat itu ialah (1) membantu peserta didik untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa, (2) meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi, dan kelancaran komunikasi, (3) menyediakan cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan penghantar yang membantu peserta didik mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu sebagai media pembelajaran merupakan cara mengirim pesan kepada penerima dalam konteks ini yaitu guru dan peserta didik, untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dengan menggunakan lagu yang mampu membuat penerima pesan memahami maksud dan inti dari pesan dari pengirim pesan.

Proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab sejak dini penting untuk diajarkan kepada anak, sebab ketika masih berusia dini anak masih berada dalam usia *golden age* atau dimana kemampuan anak lebih mudah untuk menangkap materi yang disampaikan pada usia emas tersebut. Apalagi belajar Bahasa Arab bukan sesuatu yang bisa dipelajari secara praktis jadi harus terus diasah dan

dikembangkan agar dari segi penulisan, bacaan, dan makna dapat dipahami dengan baik. Gerakan peningkatan literasi inilah yang harus digencarkan juga apalagi sebagai umat Muslim setidaknya juga harus mengetahui Bahasa Arab walaupun tidak menguasai sepenuhnya. Maka dengan itu Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 hadir untuk bersama-sama membantu menjadi tim pengajar di Madrasah Roudlotul Jannah dengan cara dan strategi yang dikemas secara menarik. Stigma dan *mindset* bahwa belajar Bahasa Arab merupakan hal yang susah untuk dipelajari harus dibangun dengan cara yang menarik juga dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran, yaitu komunikatif.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Dilakukan oleh Tim Pengajar KKM 246

Pada Gambar 2 menunjukkan suasana pembelajaran di *Madrasah Diniyah* Roudlotul Jannah yang dipandu oleh tim pengajar KKM 246. Siswa dari berbagai tingkatan kelas terlihat aktif berinteraksi dengan pengajar dalam proses membaca Al-Qur'an dan mempelajari bahasa Arab. Kegiatan ini mencerminkan penerapan metode komunikatif yang mendorong keterlibatan siswa secara langsung dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pada kegiatan pembelajaran kami menggunakan metode komunikatif agar para siswa tidak bosan, untuk mengalihkan perhatian para siswa agar tidak sering keluar masuk ruangan dan melakukan hal yang mengganggu konsentrasi lainnya maka itulah yang menjadi alasan mengapa Kelompok KKM 246 menerapkan metode belajar menghafal Bahasa Arab sambil bernyanyi. Dari hal tersebut, para siswa berkonsentrasi terhadap dirinya untuk menghafal dengan proses pengajaran yang dikemas dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Selain menghafalkan kosa kata menggunakan Bahasa Arab, metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan mewarnai dan belajar menyambung huruf terputus. Mewarnai diperuntukkan bagi seluruh kelas dan menyambungkan huruf terputus. Metode ini dikhususkan bagi kelas awaliyah untuk memudahkan siswa memahami bahasa dan membantu siswa agar pandai menulis dalam Bahasa Arab. Dalam setiap minggunya terjadi peningkatan pada setiap siswa yakni dapat menghafalkan kosakata Bahasa Arab

sederhana melalui metode materi belajar sambil bernyanyi. Setiap minggu pasti terjadi peningkatan baik pada cara menulis maupun menambah hafalan. Hal ini juga membuktikan bahwasanya metode belajar sambil bernyanyi, belajar sambil menghafal dapat menambah pemahaman siswa dan cenderung membuat siswa lebih tenang. Dikatakan lebih tenang karena siswa selama mengikuti kegiatan madin disibukkan dengan kegiatannya sendiri. Meskipun belum bisa dikatakan maksimal tapi hal ini sudah terjadi peningkatan literasi agar para siswa menjadi lebih baik lagi dalam belajar bahasa Arab sekaligus belajar membaca Al-Qur'an. Berikut merupakan salah satu contoh materi yang diajarkan oleh kelompok KKM 246 agar lebih menarik perhatian para siswa.



Gambar 3. Salah Satu Materi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Digunakan

Salah Satu Materi Pembelajaran Bahasa Arab yang Digunakan Gambar 3 menunjukkan contoh materi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh tim KKM 246 di Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah. Materi ini berisi pengenalan kosakata anggota tubuh dan huruf hijaiyah melalui gambar dan teks, yang dikemas secara menarik untuk mempermudah siswa menghafal dan memahami bahasa Arab.

Kendala utama yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di Madin Roudhotul Jannah adalah cuaca yang tidak tentu. Memasuki bulan Desember merupakan musim hujan yang menghambat proses pembelajaran di madin, sehingga kerap kali jadwal yang ada di kelas dimulai tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat alternatif lain yang biasa dipakai, yakni dengan memajukan jam pembelajaran sehingga siswa maupun pengajar dapat hadir ke Madin Roudhotul Jannah. Adapun penelitian ini memperkuat temuan yang dilakukan oleh Adi *et al.* (2021) yakni dengan adanya metode pembelajaran *Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)* di Wonogiri melalui metode hafalan, permainan, dan bernyanyi yang meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Arab dan membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, penelitian ini juga memperkuat temuan yang dilakukan oleh

Nurhuda *et al.* (2020), yakni proses pengajaran yang dilakukan dengan metode pengajaran komunikatif melalui kegiatan bernyanyi telah mempermudah anak untuk menangkap materi bahasa Arab yang disampaikan. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa metode pengajaran komunikatif melalui belajar sambil bernyanyi dapat meningkatkan literasi pemahaman siswa di *Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah*, Dusun Sumbersari, Desa Wonosari, Kabupaten Malang.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Program pembelajaran yang dilaksanakan berhasil meningkatkan literasi bahasa Arab siswa, yang ditunjukkan dengan bertambahnya kosakata, peningkatan keterampilan menulis huruf hijaiyah, dan meningkatnya fokus siswa selama proses belajar.
2. Suasana kelas menjadi lebih kondusif dibanding sebelum program dijalankan, serta minat belajar siswa terhadap bahasa Arab meningkat setiap minggunya.
3. Pelaksanaan pengabdian melibatkan tenaga pengajar *Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah*, siswa dari tiga tingkatan kelas (*Awaliyah*, *Juz Amma*, dan *Al-Qur'an*), serta masyarakat sekitar, khususnya orang tua siswa, yang berperan dalam mendukung kelancaran dan keberlanjutan metode pembelajaran yang diperkenalkan.
4. Proses pembelajaran yang diberikan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023-2024 memberikan peningkatan pemahaman kosakata baru tentang Bahasa Arab kepada para siswa dan terjadi peningkatan hafalan disetiap minggunya. Hal ini juga menimbulkan Tingkat literasi tentang pemahaman Bahasa Arab sudah mulai muncul dan meningkat pada diri siswa *Madrasah Diniyah Roudlotul Jannah*. Kelebihan program ini bagus namun pengajar harus terus *upgrade* wawasan mengenai pembelajaran yang lebih menarik dengan cara yang menyenangkan juga agar siswa tidak merasa bosan dengan satu metode yaitu sambil bernyanyi.

### Saran

Saran kedepan bagi tim yang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Dusun Sumbersari baik dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang maupun dari kampus lainnya, maka memakai metode pengajaran diskusi dan interaktif dapat digunakan sebagai metode yang efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran melalui diskusi dan interaktif juga untuk melatih kemampuan berfikir siswa agar bisa bertukar pendapat dengan siswa yang lain.

Kemudian penting adanya membuat *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap metode pengajaran yang telah diberikan.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun 2023-2024. Ucapan terima kasih juga terhadap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ahsin Dinal Mustafa, MH yang telah sabar membimbing kelompok KKM 246 dengan penuh kesabaran. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh tim pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 246 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023-2024 yang telah bersemangat untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Tak lupa juga kepada Kepala Madrasah Diniyah Roudhotul Jannah dan seluruh tenaga pengajar yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok KKM 246 untuk memberikan pengajaran Bahasa Arab. Kemudian terima kasih penulis ucapkan kepada perangkat desa dan seluruh elemen masyarakat yang berada dalam dusun Summersari yang telah memberi dukungan moral berupa semangat dan dukungan moril berupa kepercayaan kepada kelompok KKM 246 terhadap program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.

### Referensi

- Adi, F. K., Vitriani, T., & Daqok, M. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Di Tpq Wonogiri. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 127–136. <https://doi.org/10.58326/jab.v1i2.22>
- Afandi, A., & Dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi, Eds.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Ajeng Prasasti, K., Wahdah, N., & Mustika Ilmiani, A. (2023). Gaungkan Bahasa Arab Melalui Program Pengabdian Internasional Di Mabiq Pahang Kuantan Malaysia. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.15063>
- Apriyanti, P. 2017. “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” UIN Raden Intan Lampung

- Databoks. (2023). *10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!* <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/10/19/10-Negara-Dengan-Populasi-Muslim-Terbanyak-Dunia-2023-Indonesia-Memimpin>. Diakses pada 01 Februari 2024.
- Firdaus, F. (2021). Efektivitas pendidikan dan perberdayaan ekonomi di Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 2(2), 95–102.
- Hanafiah, Y. (2020). Madrasah Diniyah: Antara Realitas, Political Will, dan Political Action. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 35–61.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (C. Wijaya & Amiruddin, Eds.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kemenag. (2013). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013*. Diakses pada 03 Februari 2024.
- Kemenag.Go.Id. (2020). *Pentingnya Kemampuan Bahasa Arab Untuk Belajar Agama Islam*. <https://Pendis.Kemenag.Go.Id/Read/Pentingnya-Kemampuan-Bahasa-Arab-Untuk-Belajar-Agama-Islam>. Diakses pada 02 Februari 2024.
- Mac Millan, B. (2004). *Permainan Kata Dan Musik (Word And Music Game)*. Kharisma Publishing Group.
- Mursida. (2017). Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4).
- Nurhuda, Z., Fatinova, D., Wildan, M., Indonesia, S., Sastra, F., Pamulang, U., & Selatan, T. (2020). Metode Pengajaran Komunikatif Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Siswa Usia Dini. In *Journal Of Community Services In Humanities And Social Sciences* (Vol. 2, Issue 1).
- Salsabila, M. (2023). *Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi Di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*. Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Suhaili, A. (2023). Pkm Pelatihan Dan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Krajan Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo. *Guyub Journal Of Community Engagement*, 4(1). <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i1.5865>
- Ulwan, A. N. (2019). *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Edisi Xi). Insan Kamil.